

LITERATURE REVIEW: STRATEGI MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA SISWA SEKOLAH DASAR

Juliati¹, Imelja Nurul Ain^{1*}, Khairalayali¹, Melly Juliani¹, Sofy Delfiana Dalimunte¹, Sri Juliana¹, Satria Doni Sembiring¹

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Samudra, Langsa, Indonesia

Email penulis korespondensi : Juliati@unsam.ac.id

Article History	ABSTRACT
Received: May 10, 2025	<i>The purpose of this study is to examine scientific articles on strategies to enhance elementary school pupils' reading comprehension abilities using the literature review method. The literature discussed are papers released within the previous five years. (2021-2025) with the keyword "reading skills", which were retrieved from Google Scholar. Of the 144,000 articles identified throughout elementary, middle, and high school, sorting was done based on research topics. The analysis showed that the Think, Predict, Read, Connect (TPRC) strategy is the most effective in improving reading skills because it involves critical thinking, prediction, direct reading, and linking the text with personal knowledge, so that students not only read mechanically but also understand the content.</i> Keywords: <i>Strategies, Reading Skills, Primary School.</i>
Revision: May 18, 2025	
Accepted: May 21, 2025	
Published: June 01, 2025	
Sejarah Artikel	ABSTRAK
Diterima: 10 Mei 2025	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis artikel ilmiah mengenai strategi peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa SD dengan menggunakan metode literature review. Literatur yang dibahas merupakan artikel yang diterbitkan dalam 5 tahun terakhir (2021–2025) dengan kata kunci "Keterampilan membaca", yang diambil dari Google Scholar. Dari 144.000 artikel yang diidentifikasi di tingkat SD, SMP, dan SMA, dilakukan pemilahan berdasarkan topik penelitian. Analisis menunjukkan bahwa strategi Think, Predict, Read, Connect (TPRC) merupakan yang paling efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca karena melibatkan proses berpikir kritis, prediksi, membaca secara langsung, serta mengaitkan teks dengan pengetahuan pribadi, sehingga siswa tidak hanya membaca secara mekanis tetapi juga memahami isi bacaan. Kata Kunci: Strategi, Keterampilan Membaca, Sekolah Dasar
Direvisi: 18 Mei 2025	
Diterima: 21 Mei 2025	
Disetujui: 01 Juni 2025	

©2025; **How to Cite:** Juliati, Ain, I. N., Khairalayali, Juliani, M., Dalimunte, S. D., Juliana, S., & Sembiring, S. D. (2025). LITERATURE REVIEW: STRATEGI MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA SISWA SEKOLAH DASAR. *JURNAL KELUARGA SEHAT SEJAHTERA*, 23(1), 50–57.
<https://doi.org/10.24114/jkss.v23i1.65759>

PENDAHULUAN

Membaca adalah proses berpikir yang berusaha untuk menemukan data yang terdapat dalam naskah. Membaca adalah kegiatan yang melibatkan pemahaman dan penafsiran simbol-simbol tertulis agar memiliki makna yang jelas, bukan sekadar mengamati deretan huruf yang membentuk kata, pengelompokan kata, frasa, paragraf, dan cerita sehingga pesan penulis bisa dimengerti oleh pembaca (Marlina, A.T. 2022). Keterampilan membaca sebagai dasar utama dalam proses pembelajaran disekolah dasar. Pada jenjang sekolah dasar, pembentukan keterampilan membaca sebagai fondasi utama dalam menumbuhkan literasi membaca.

Keterampilan ini sangat penting karena sebagai pintu gerbang bagi peserta didik dalam menguasai berbagai materi pembelajaran. Tanpa keterampilan membaca yang baik, siswa akan kesulitan dalam menyerap informasi, memahami soal, maupun menyelesaikan tugas pembelajaran.

Dalam penelitian (Juariah et al., 2024) menunjukkan bahwa Di Indonesia, kemampuan membaca masih relatif rendah. Banyak siswa yang mampu membaca dengan cara mekanis, namun menghadapi kesulitan dalam mengerti konten bacaan. Ini menunjukkan terdapatnya kesenjangan antara kemampuan membaca secara teknis dan keterampilan dalam pemahaman, di mana kemampuan siswa dalam membaca tanpa pemahaman menjadi isu yang cukup penting di kalangan para pendidik. Hal ini dipicu oleh sejumlah faktor, termasuk metode pengajaran yang tidak cukup bervariasi, minimnya penerapan teknologi di dalam pembelajaran, serta rendahnya semangat siswa dalam membaca teks yang lebih rumit.

Melihat rendahnya keterampilan membaca, hal ini perlu dilakukan solusi untuk menangani masalah tersebut. Hal ini diperlukan penerapan strategi yang tepat dan efektif, digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca pada proses

pembelajaran agar siswa mampu memahami isi dari sebuah informasi. Strategi membaca merupakan cara atau langkah yang diambil oleh pembaca sebelum, saat, dan setelah membaca suatu teks untuk memahami isi teks atau mengatasi masalah yang mungkin muncul selama membaca (Juariah et al., 2024). Penelitian tentang taktik keterampilan membaca yang dilakukan oleh para peneliti sebelumnya adalah subjek utama dari tinjauan literatur yang sudah terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa, khususnya pada jenjang sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Strategi tinjauan literatur digunakan dalam penelitian ini. Tinjauan literatur adalah pendekatan metodis untuk, jelas dan dapat diulang untuk melaksanakan identifikasi, evaluasi dan integrasi ide dan penelitian yang telah dihasilkan oleh para praktisi dan peneliti. Tujuan dari tinjauan pustaka adalah untuk mengevaluasi dan menyusun tubuh pengetahuan mengenai subjek yang diteliti untuk menemukan tempat hampa untuk penelitian yang akan dilaksanakan (Ulhaq, 2018).

Hasil pencarian artikel tentang strategi keterampilan membaca di sekolah dasar ditampilkan dalam penelitian ini. Artikel yang dirilis selama lima tahun sebelumnya, dari tahun 2021 hingga 2025, memenuhi persyaratan untuk digunakan sebagai data. Tahap awal pencarian literatur berpusat pada frasa “keterampilan membaca,” menghasilkan total 144.000 makalah untuk studi sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan sekolah menengah atas yang diakses melalui Google Scholar. Namun, penulis memilih data yang relevan dari sejumlah makalah yang terkumpul karena tujuan dari artikel tinjauan literatur ini adalah untuk memastikan bagaimana taktik keterampilan membaca diterapkan di tingkat sekolah dasar. Untuk mengumpulkan sebanyak sepuluh artikel yang berkaitan dengan masalah penelitian, penulis juga melakukan penyaringan (seleksi data) dengan membaca artikel secara lengkap. Setelah itu, artikel-artikel yang relevan dikumpulkan dan

diperiksa, dengan mempertimbangkan variabel dependen yang dikaji, tingkat sekolah, judul Sepuluh publikasi secara keseluruhan penelitian, teknik penelitian, nama dan tahun diperiksa sesuai dengan topik penelitian publikasi, dan temuan penelitian. berdasarkan temuan penyaringan (seleksi data) dan evaluasi literatur oleh penulis. Hasil kajian artikel dapat dilihat pada Tabel 1.1

HASIL

Berdasarkan hasil tinjauan literatur dan penyaringan (pengumpulan data) yang telah penulis lakukan, diperoleh kurang lebih 10 artikel dengan analisis yang sesuai dengan topik penelitian. Hasil analisis artikel tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Analisis Pencarian Literatur

No.	Peneliti dan tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel yang Diukur	Jenjang	Hasil Penelitian
1.	(Yana et al., 2023)	Peningkatan keterampilan membaca pemahaman dengan menggunakan strategi (Qar) <i>Question Answer Relationship</i> pada siswa di sekolah dasar.	Penelitian Tindakan kelas (PTK).	Strategi (Qar) <i>Question Answer Relationship</i>	SD	Berdasarkan temuan dari penelitian yang dilakukan dalam dua siklus dengan menerapkan strategi (QAR) <i>Question Answer Relationship</i> untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa terhadap materi teks cerita anak di kelas IV SDN 012. Pelaksanaan strategi QAR dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa.
2.	(Majdi & Faizatina, 2023)	Strategi pembelajaran <i>make a match</i> dalam pengembangan keterampilan membaca materi pantun	Penelitian Kualitatif	Strategi pembelajaran <i>make a match</i>	SD	Berdasarkan hasil penelitian ini, strategi Make a Match terbukti efektif dalam menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan serta meningkatkan keterampilan membaca dasar.
3.	(Maulana et al., 2020)	Penerapan strategi <i>predict, organize, rehearse, practice and evaluate</i> (porpe) untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Strategi <i>predict, organize, rehearse, practice and evaluate</i> (porpe)	SD	Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan peneliti dengan penerapan strategi <i>Predict, Organize, Rehearse, Practice And Evaluate</i> (PORPE) dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN 019 Lubuk Agung. H

4.	(Pangestu et al., 2023)	Pengaruh Metode Pembelajaran Strategi <i>Survey, Question, Read, Recite, Review</i> (SQ3R) Terhadap Keterampilan Membaca Pada Siswa	Penelitian Kuantitatif	Strategi <i>Survey, Question, Read, Recite, Review</i> (SQ3R)	SD	Rata-rata nilai siswa yang mengikuti eksperimen dengan strategi pengajaran SQ3R lebih unggul dibandingkan kemampuan membaca siswa kelompok kontrol yang tidak diberikan pengajaran mengaplikasikan strategi survei SQ3R.
5.	(Rahmat et al., 2024)	Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Metode Tebak Gerakanku di Kelas 1 SD Negeri Anggarudin Kecamatan Nagrak	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Metode Tebak Gerakanku	SD	Bedasarkan hasil penelitian dari siklus I dan II, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran keterampilan membaca permulaan dengan menerapkan metode tebak gerakanku dapat meningkatkan kemampuan menyebutkan huruf dan melafalkan huruf.
6.	(Ilham et al., 2023)	Peningkatan Kerampilan Membaca Pemahaman dengan Penerapan Model Kooperatif <i>Think Pair Share</i> di Sekolah Dasar	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Model Kooperatif <i>Think Pair Share</i>	SD	Bedasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan peneliti dengan penerapan model kooperatif <i>think pair share</i> dapat maeningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 019 lubuk Agung.
7.	(Sari & Safrizal, 2021)	Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Strategi <i>Think, Predict, Read, Connect</i> untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar	Model pengembangan ADDIE	Strategi <i>Think, Predict, Read, Connect</i>	SD	Bahan ajar yang menggunakan strategi TPRC terbukti sah, praktis, dan efisien dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VI SD. Strategi ini mendukung siswa dalam berpikir, memprediksi, membaca, dan mengaitkan isi bacaan, sehingga pemahaman mereka terhadap teks meningkat.
8.	(YudiBudianti, 2023).	Analisis Penerapan Metode Silaba Untuk Meningkatkan Keterampilan	<i>Systematic literature review</i> (SLR)	Metode Silaba	SD	Berdasarkan hasil peneltiian dan pembahasan dari analiisiis jurnal penelitian sebelumnya, dapat diitarik sebuah

<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jkss/index>

		membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar				kesimpulan bahwa metode SILABA mampu mrningkatkan keterampilan daj berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan sekolah dasar.
9.	(Finiza et al., 2021).	Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Menggunakan Metode PQ4R siswa kelas VB SD Negeri 1 Gemawang	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Metode PQ4R	SD	Berdasarkan hasil penelitian bahwa bahwa penggunaan metode PQ4R dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas VB SD Negeri 1 Gemawang
10.	(Rovita & Umam, 2023).	penerapan strategi SQ3R pada keterampilan membaca pemahaman peserta didik kelas iv upt sd negeri 304 gresik,	kualitatif deskriptif	penerapan strategi SQ3R	SD	Penelitian yang dilakukan dalam satu sesi menunjukkan bahwa peserta didik dapat mengikuti tahapan SQ3R melalui langkah Survey, Question, Read, Recite, dan Review. Meskipun siswa belum pernah belajar tentang strategi SQ3R, mereka tetap dapat mendapatkan nilai yang baik.

PEMBAHASAN

Dari hasil kajian terhadap sepuluh jurnal mengenai kemahiran membaca di sekolah dasar, terlihat jelas bahwa ada beberapa pendekatan yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa, strategi- strategi tersebut meliputi pendekatan berbasis pemahaman seperti QAR, SQ3R, PORPE, hingga metode yang bersifat kooperatif dan interaktif seperti Think Pair Share dan Make a Match. Masing-masing strategi memiliki keunggulannya tersendiri tergantung pada jenjang kelas dan tujuan pembelajaran. Namun, jika dilihat dari aspek kelengkapan tahapan membaca dan efektivitas dalam membangun pemahaman utuh terhadap teks, strategi Think, Predict, Read, Connect (TPRC) paling tepat. Strategi Think, Predict, Read, Connect berbeda dari metode lain karena menekankan proses aktif peserta didik dalam memahami teks melalui tahapan berpikir kritis, membuat prediksi, membaca secara langsung untuk membuktikan prediksi tersebut, dan menghubungkan isi teks dengan pengalaman pribadi atau pengetahuan yang dimiliki. Pendekatan ini fokus pada pengembangan keterampilan berpikir kritis dan koneksi personal yang membantu meningkatkan pemahaman membaca secara mendalam dan bermakna. Pemahaman membaca merupakan suatu proses aktif yang melibatkan pemerolehan makna dari teks yang dibaca dengan mengaitkan keakraban dan pemahaman pembaca terhadap materi. Proses ini melibatkan upaya untuk memahami isi teks, menafsirkan ide-ide yang ada, dan menghubungkan isi teks dengan apa yang sudah diketahui agar arti yang disampaikan dapat dipahami dengan tepat. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh (Sari & Safrizal, 2021), Strategi Think, Predict, Read, Connect dapat meningkatkan keterampilan membaca dengan melibatkan proses aktif

siswa dalam memahami teks. Di tahap awal, siswa diminta untuk memperkirakan isi teks sebelum membaca, yang membantu mereka mengaktifkan pengetahuan sebelumnya dan mempersiapkan pikiran untuk memahami teks dengan lebih baik. Setelah itu, kegiatan membaca secara langsung memungkinkan siswa untuk menguji prediksi mereka dan menyerap informasi secara keseluruhan melalui proses penemuan dan verifikasi. Di samping itu, kegiatan diskusi dan mengungkapkan kembali isi teks mendukung Penguatan pemahaman serta pengembangan keterampilan analisis dan sisntesis informasi. Oleh karena itu, strategi ini tidak hanya memperbaiki pemahaman teks tetapi juga kemampuan berpikir kritis dan reflektif siswa.

SIMPULAN

Ada banyak taktik berbeda yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca, namun para ahli percaya bahwa strategi Think, Predict, Read, Connect (TPRC) cukup efektif. Kesimpulan ini didasarkan pada studi literatur yang telah dilakukan, karena strategi ini menekankan proses aktif peserta didik dalam memahami teks melalui tahapan berpikir kritis, membuat prediksi, membaca secara langsung untuk membuktikan prediksi tersebut, dan menghubungkan isi teks dengan pengalaman pribadi atau pengetahuan yang dimiliki. Dengan strategi ini, peserta didik tidak hanya mampu membaca secara mekanis tetapi mampu memahami isi atau informasi dalam suatu teks bacaan.

Ucapan terima kasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam proses penulisan artikel ini. Terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan ide, pemikiran, masukan, serta

berbagi pengalaman dan saran yang sangat berharga. Setiap masukan yang diberikan sangat mendukung dalam menyempurnakan artikel ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Finiza, R. T., Rezkitia, S., & Wardani, H. S. (2021). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Menggunakan Metode PQ4R Siswa Kelas VB SD Negeri 1 Gemawang. *Jurnal Ilmiah Profesi Guru*, 2(2), 88–95. <https://doi.org/10.30738/jipg.vol2.no2.a11306>
- Ilham, R., Mufarizuddin, M., & Joni, J. (2023). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Penerapan Model Kooperatif Think Pair Share Di Sekolah Dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1), 139. <https://doi.org/10.35931/am.v7i1.1480>
- Juariah, A. S., Pendidikan, M., & Indonesia, B. (2024). MEMBACA TANPA MEMAHAMI: TANTANGAN KETERAMPILAN Ayu Siti Juariah. 4.
- Majdi, M., & Faizatina, N. (2023). Strategi Pembelajaran Make A Match Dalam Pengembangan Keterampilan Membaca Materi Pantun. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(2), 599. <https://doi.org/10.35931/am.v7i2.1693>
- Maulana, M. I., Nurhaswinda, Amalia, R., Pebriana, P. H., & Fadhilaturrahmi. (2020). Penerapan strategi predict, organize, rehearse, practice and evaluate (porpe) untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. *Journal of Vocational Nursing*, 1(1). <https://doi.org/10.20473/jovin.v1i1.19873>
- Pangestu, P. A., Nuzulia, D., & Rizhardi, R. (2023). Pengaruh Metode Pembelajaran Strategi Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R) Terhadap Keterampilan Membaca Pada Siswa. *Wahana Didaktika : Jurnal Ilmu Kependidikan*, 21(3), 640–647. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/didaktika/article/view/12844>
- Rahmat, L. D., Amalia, A. R., & Lyesmaya, D. (2024). Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Metode Tebak Gerakanku di Kelas 1 SD Negeri Anggarudin Kecamatan Nagrak. *Al-Madrasah Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 8(2), 896. <https://doi.org/10.35931/am.v8i2.3424>
- Rovita, Z., & Umam, N. K. (2023). Penerapan Strategi Sq3R Pada Keterampilan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas Iv Upt Sd Negeri 304 Gresik. *Jurnal Al-Fatih*, 6(1), 1–18. <https://doi.org/10.61082/alfatih.v6i1.224>
- Sari, D. P., & Safrizal. (2021). Development of Teaching Materials Based on Think, Predict, Read, Connect Strategies to Improve Reading Comprehension Skills of Elementary School Students.

- El-Ibtidaiy:Journal of Primary Education, 4(2), 177.
- Ulhaq, dr. Z. S. (2018). Panduan Penulisan Skripsi : Literatur Review. Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical, 44(8), 32.
- Yana, R., Yusnira, Y., & Aprinawati, I. (2023). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Strategi (Qar) Question Answer Relationship Pada Siswa Di Sekolah Dasar. Autentik : Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar, 7(1), 21–31. <https://doi.org/10.36379/autentik.v7i1.273>
- YudiBudianti, F. (2023). Analisis Penerapan Metode Silaba Untuk Meningkatkan Keterampilan membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. 1–23.